

Tabel 1. Karakter tanaman Kenafindo 1 dan Kenafindo 2

Karakter tanaman	KENAFINDO 1 AGRIBUN	KENAFINDO 2 AGRIBUN
Tinggi tanaman (cm)	270 - 425	265 - 415
Diameter batang (cm)	1,60 – 3,10	1,50 – 3,00
Permukaan batang	Berduri sangat sedikit	Berduri sedikit
Warna batang	Hijau berbintik merah	Merah
Warna tulang daun	Hijau	Merah kehijauan
Warna daun	Hijau	Hijau
Berat 1000 biji (g)	22,1 – 26,3	22,1 – 25,9
Umur berbunga (hari)	75-90	70-85
Umur panen (hari)	120-140	120-130
Panjang serat (cm)	260-375	255-370
Kekuatan serat (g/tex)	22,19 – 28,89 (sangat baik)	22,96 – 29,36 (sangat baik)
Kehalusan serat	Halus	Halus



Varietas UNGGUL BARU KENAF

KENAFINDO 1 *Agribun*

KENAFINDO 2 *Agribun*

Informasi :

BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

Jln. Raya Karangploso KM.4, Kotak Pos 199
Telp. 0341-491447, Fax. 0341-485121
e-mail: balittas@litbang.pertanian.go.id
[http: balittas.litbang.pertanian.go.id](http://balittas.litbang.pertanian.go.id)

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN
BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
2017

VARIETAS UNGGUL BARU KENAF

Areal pengembangan kenaf sebagian besar berada di lahan bonorowo Kabupaten Lamongan dengan luas areal 1.500 – 2.000 ha. Pengembangan kenaf di lahan bonorowo untuk produksi serat cukup kompetitif karena penanaman tanaman lain di lahan ini memiliki resiko gagal panen akibat terendam banjir. Di samping itu, pengembangan kenaf di lahan bonorowo sangat efisien karena air tersedia cukup untuk proses retting, dan merupakan bagian proses produksi yang menghabiskan biaya paling tinggi.

Di Indonesia, saat ini kebutuhan serat kenaf nasional mencapai rata-rata 7.000 ton per tahun, dipenuhi dari produksi dalam negeri sebesar $\pm$ 4.000 ton per tahun dan sisanya impor. Penggunaan serat kenaf sebagian besar (lebih dari 70 %) untuk industri otomotif oleh PT. Toyota Boshoku Indonesia.

Serat alam yang dihasilkan tanaman kenaf bernilai ekonomi tinggi dan memiliki diversifikasi produk sangat banyak seperti bahan pengemas, karpet, tekstil, geo-textile, fibre-drain, hardboard, interior mobil, komposit, dan lain-lain. Tanaman kenaf memiliki sifat ramah lingkungan, karena mampu menyerap CO₂ dari udara cukup besar dan menghasilkan produk serta produk turunan yang mudah diurai oleh mikroba sehingga tidak mencemari lingkungan (*biodegradable*).

KENAFINDO 1 AGRIBUN (Gambar 1) dan **KENAFINDO 2 AGRIBUN** (Gambar 2) merupakan varietas unggul baru kenaf yang dilepas tahun 2017 sebagai salah satu upaya untuk mendukung produksi dan produktivitas serat nasional. Karakter tanaman tersaji pada Tabel 1.

KENAFINDO 1 AGRIBUN mempunyai keunggulan mampu menghasilkan serat 3,727 ton per ha, meningkat 18,2 % dibandingkan dengan varietas **KR15**; beradaptasi luas sehingga dapat dikembangkan di berbagai wilayah pengembangan; duri pada batang sangat sedikit, moderat tahan terhadap kekeringan, moderat tahan terhadap keracunan Aluminium, rentan terhadap hama *Amrasca biguttula* Ishida, dan serangan nematoda puru akar.

KENAFINDO 2 AGRIBUN mempunyai keunggulan mampu menghasilkan serat 3,521 ton per hektar, meningkat 11,7 % terhadap **KR 15**; beradaptasi luas sehingga dapat dikembangkan diberbagai wilayah pengembangan, moderat tahan terhadap kekeringan, tahan terhadap keracunan Aluminium, rentan terhadap hama *Amrasca biguttula* Ishida, dan serangan nematoda puru akar.



Gambar 1. KENAFINDO 1 AGRIBUN



Gambar 2. KENAFINDO 2 AGRIBUN